

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemaknaan transportasi pada hakikatnya bukan hanya sekadar perpindahan fisik seorang individu atau benda dari tempat ke tempat, tetapi juga merupakan sarana interaksi yang menghubungkan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, hingga politik. Transportasi terdiri dari berbagai komponen yaitu, manusia, sarana, dan prasarana yang ketiga komponen tersebut harus saling terintegrasi dan tertata dengan baik guna menciptakan sistem transportasi yang baik. Bentuk sarana transportasi yang juga banyak digunakan oleh masyarakat adalah terminal. Terminal diperlukan sebagai titik temu perjalanan yang dapat menjamin proses perpindahan tersebut secara aman, nyaman, dan selamat. Berdasarkan Permenhub Republik Indonesia No. 40 Tahun 2015, terminal merupakan suatu prasarana transportasi darat yang berfungsi sebagai titik simpul pergerakan, tempat kendaraan umum berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang serta melakukan pengendalian operasional perjalanan.

Kabupaten Lumajang adalah kabupaten di area Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di bagian selatan, yang luas wilayahnya mencapai sekitar 1.790,90 km². Secara geografis, Lumajang berlokasi di koordinat sekitar 112°50' - 113°22' BT dan 7°52' - 8°23' LS. Daerah Lumajang dikenal dengan potensi pertanian dan pertambangan yang besar, serta menghasilkan produk unggulan seperti pisang. Selain itu, Kabupaten Lumajang juga memiliki kekayaan budaya dengan tarian tradisional seperti Jaran Kencak dan Topeng Kaliwungu, serta makanan khas seperti pisang agung, lontong petis, dan kripik pisang. Di Kota Lumajang yang biasa dikenal dengan “Kota Pisang” karena mayoritas penduduknya adalah merupakan petani pisang, sarana transportasi menjadi hal yang sangat penting dalam membantu proses distribusi hasil kekayaan alam ini. Tidak hanya banyak dijual di dalam kota, hasil alam dan juga olahannya ini juga kerap didistribusikan hingga ke luar kota. Salah satu sarana transportasi yang dapat menjadi bantuan dalam proses distribusi ini adalah angkutan umum di Terminal Minak Koncar.

Terminal ini merupakan terminal penumpang yang masuk dalam kategori tipe B yang mulai aktif difungsikan sejak tahun 2000 dan pengelolaan terminalnya diambil alih oleh Dishub Provinsi terhitung sejak bulan Januari tahun 2017. Terminal Minak Koncar Kabupaten Lumajang termasuk terminal tipe B, karena terminal tipe ini melayani sarana angkutan dalam kota, angkutan antar pedesaan, angkutan antar kota yang masih dalam satu provinsi dan angkutan antar kota yang beda provinsi (Sukei, 2020). Terminal Minak Koncar memiliki luas bangunan eksisting seluas 6.500 m².

Namun, Terminal Minak Koncar masih memiliki beberapa jenis fasilitas yang masih bisa dikatakan belum sesuai jika dikaitkan dengan Permenhub RI No. 40 Tahun 2015. Maka penting untuk diadakan evaluasi guna meningkatkan kualitas layanan terminal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi dari fasilitas eksisting Terminal Minak Koncar jika dikaitkan dengan standar fasilitas terminal penumpang tipe B?
2. Bagaimana kualitas layanan fasilitas di Terminal Minak Koncar bagi pengguna jasa terminal?
3. Bagaimana alternatif perencanaan desain terminal yang sesuai acuan standar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengobservasi apakah kondisi eksisting fasilitas di Terminal Minak Koncar sudah sesuai jika dibandingkan dengan standar fasilitas terminal tipe B.
2. Mengukur kualitas layanan fasilitas di Terminal Minak Koncar.
3. Membuat perencanaan desain terminal dengan mengacu pada standar yang disusun oleh Peraturan Menteri Perhubungan.

1.4 Batasan Penelitian

1. Cakupan lokasi penelitian ini hanya dilaksanakan di area Terminal Minak Koncar Kabupaten Lumajang.
2. Evaluasi yang difokuskan pada penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna terminal terhadap fasilitas terminal.
3. CSI menjadi metode yang digunakan di penelitian ini.
4. Data primer didapatkan dari data hasil observasi fasilitas terminal dan survei pengguna jasa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - Mengasah kemampuan analisis dan juga pemecahan masalah
 - Memperluas wawasan dan pengetahuan
 - Meningkatkan kredibilitas profesional
2. Bagi Bidang Ilmu
 - Pengembangan teori dan konsep
 - Menyediakan informasi baru yang relevan
 - Menjadi dasar penelitian selanjutnya
3. Bagi Masyarakat
 - Memberikan solusi atas masalah nyata
 - Menambah informasi dan pengetahuan
 - Mendorong inspirasi terhadap inovasi baru